

**PEMBELAJARAN TARI DENGAN METODE *STORYTELLING* UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF DAN PSIKOMOTOR SISWA
TUNANETRA**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni*



Disusun oleh :

**Delika Auliya Ulfa
1803028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

**PEMBELAJARAN TARI DENGAN METODE *STORYTELLING* UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF DAN PSIKOMOTOR SISWA
TUNANETRA**

Oleh

Delika Auliya Ulfa, S.Pd

UPI Bandung, 2018

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni

© Delika Auliya Ulfa 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2020

Hak Cipta dilindungi oleh Undang – undang Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya
atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

DELIKA AULIYA ULFA
1803028

**PEMBELAJARAN TARI DENGAN METODE *STORYTELLING* UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF DAN PSIKOMOTOR SISWA
TUNANETRA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. Hi. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum
NIP. 1952 1205 198611 2001

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, M.Si
NIP. 1973 0316 199702 2 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Tri Karvono, M.Sn
NIP. 1966 1107 199402 1001

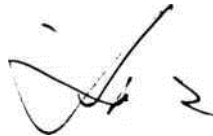
LEMBAR PENGESAHAN

DELIKA AULIYA ULFA
1803028

**PEMBELAJARAN TARI DENGAN METODE *STORYTELLING* UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF DAN PSIKOMOTOR SISWA
TUNANETRA**

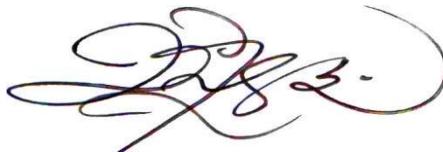
Disetujui dan disahkan oleh penguji :

Penguji I



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph. D.
NIP. 1963 0517 19903 2001

Penguji II



Dr. Tri Karyono., M.Sn
NIP. 1966 1107 199402 1001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**PEMBELAJARAN TARI DENGAN METODE *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF DAN PSIKOMOTOR SISWA TUNANETRA**” ini sepenuhnya karya saya sendiri, tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Karawang, Juli 2020



Penulis,

Delila Auliya Ulfa

**PEMBELAJARAN TARI DENGAN METODE *STORYTELLING* UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF DAN PSIKOMOTOR SISWA
TUNANETRA**

ABSTRAK

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan kognitif dan psikomotor kepada siswa tunanetra. Hambatan dalam pengelihatian, mengakibatkan anak tuna netra tidak bisa bebas bergerak, ragu-ragu, dan cenderung memiliki tingkat kesulitan dalam bergerak secara aktif. Melalui metode *Storytelling* kegiatan pembelajaran seni tari anak tuna netra adalah untuk mengekspresikan dirinya dalam bergerak melalui praktek menari dan paham akan gerakan yang digunakan. melalui metode *storytelling* menumbuhkan kreatif dengan stimulus cerita dan musik didalmnya untuk meningkatkan kecerdasan kognitif dan psikomotor siswa tunanetra. Metode penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif, dengan subjek siswa tuna netra yang duduk di bangku MTs. GHOYATUL JIHAD. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajara tari dapat meningkatkan kemampuan motorik secara aktif. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan data pretest dan posttest kecerdasan kognitif dan psikomotor siswa dengan dengan Uji T yaitu Jika $t_{hitung} = 21,30 > t_{tabel} = 1,168$ dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan anata nilai di sekolah dan *post-test*.

Kata kunci : Kecerdasan Kognitif dan Psikomotor, Metode Storytelling, Tunanetra.

**DANCE LEARNING USING STORYTELLING METHOD TO INCREASE
COGNITIVE INTELLIGENCE AND PSYCHOMOTOR OF BLIND STUDENT**

ABSTRACT

The purpose of writing this research is to improve cognitive and psychomotor intelligence for blind students. Obstacles in vision, resulting in blind children unable to move freely, hesitate, and tend to have difficulty in moving actively. Through the method *Storytelling* of learning activities of blind children dance art is to express themselves in moving through the practice of dancing and understanding the movements used. through the method to *storytelling* foster creativity with stimulus stories and music didalmnya to improve the cognitive and psychomotor intelligence of blind students. This research method uses a quantitative paradigm, with the subject of blind students sitting on MTs . GHOYATUL JIHAD. The results of this study indicate dance learning can actively enhance motor skills. This is evidenced by the results of the calculation of the pretest and posttest cognitive and psychomotor intelligence of students with the T test, namely if $t_{arithmetic} = 21.30 > t_{table} = 1.168$ thus there are significant mean differences between *score in school* and *post-test results*.

Keywords : Cognitive and Psychomotor Intelligence, Storytelling Method, Blind

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan karunia, hidayah, serta izin-Nya. Penulis menyadari bahwa dengan adanya nasihat, petunjuk, bimbingan serta dorongan dari pihak lain, akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan sebagai mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum. Selaku dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing akademis yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
2. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si. Selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis, serta meluangkan waktunya selama proses bimbingan.
3. Prof. Juju Masunah., M.Hum, Ph.D. Selaku dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian, yang telah memberikan bimbingan tentang metode penelitian tesis.
4. Dr. Tri Karyono, M.Sn. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu dalam bidang akademik.
5. Seluruh dosen dan staf program studi pendidikan seni sekolah pasca sarjana yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
6. MTs. GHOYATUL JIHAD Kab. Karawang yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan penelitian.
7. Ibu Syifa Adinas Sugihartini, S.IP. Selaku Guru SBK di MTs. GHOYATUL JIHAD.
8. Nabil Cahyadi. Selaku siswa tunanetra yang berkenan melaksanakan proses penelitian.
9. Ibu Acah dan Bapak Suhadi selaku orang tua siswa yang telah memberi izin dan membantu selama proses penelitian.
10. Kedua orangtua tercinta, Endang Sudrajat, S.Pd dan Lilis Setyana Irawati yang tak pernah henti mencurahkan kasih sayang dan do'a. terimakasih yang tak terhingga, semangat, dukungan, cinta dan kasih sayang yang diberikan selama ini.
11. Kakak tersayang Mitica Ertyana yang selalu memberikan semangat dan bantuannya selama ini.
12. Keluarga besar Alm. Ono Saturi yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan Tesis ini.

13. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana angkatan 2018 yang telah bersama-sama saling membantu selama perkuliahan.
14. Kepada sahabat terbaik Cinta Rizkia H, Mia Indah L, Dzakiyah Ayu L, Rere yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama, dalam duka maupun suka pada masa kuliah.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“PEMBELAJARAN TARI DENGAN METODE *STORYTELLING* UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KOGNITIF DAN PSIKOMOTOR SISWA TUNANETRA”**. Penulisan Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni. Adapun maksud dan tujuan diajukannya proposal ini adalah untuk menerapkan pembelajaran tari pada anak tunanetra menggunakan metode *storytelling*.

Terselesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses pengkajian maupun selama penulisan. Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil
2. Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.sen., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan saran selama proses penulisan tesis ini.
3. Dr. Trianti Nugraheni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran selama penulisan tesis ini.
4. Rekan – rekan Mahasiswa Sekolah Pascasarjana UPI 2018 Seni Tari dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari dalam pembuatan tesis ini masih banyak kekurangan baik dalam konten atau isi maupun dalam teknik penulisannya karena kemampuan dan pengetahuan sehingga pembuatan tesis ini sangatlah jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran.

Karawang, Juli 2020

Delika Auliya Ulfa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DFTAR BAGAN	vi
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kajian Teori	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Pembelajaran Seni Tari	8
2.1.2 Metode <i>Storytelling</i>	10
2.1.3 Kecerdasan Kognitif dan Psikomotor	19
2.1.4 Ketunanetraan	25
2.1.5 <i>Home schooling</i>	27
2.1.6 Kepribadian	30
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Partisipan	42

3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Lokasi	43
3.5 Instrumen Penelitian	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6.1 Observasi	51
3.6.2 Wawancara	52
3.6.3 Studi Dokumentasi	54
3.6.4 Tes	54
3.7 Teknik Analisis Data	56
3.7.1 Reduksi Data	56
3.7.2 Verifikasi Data	57
3.8 Hipotesis Penelitian	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Profil Sekolah	59
4.1.2 Profil Siswa	62
4.2 Pembahasan	65
4.2.1 Proses Pembelajaran Seni Tari	67
4.2.2 Hasil proses Pembelajaran Metode <i>Storytelling</i> untuk Meningkatkan kecerdasan Kognitif dan Psikomotor	121
4.2.3 Faktor-faktor yang mendukung Metode <i>Storytelling</i> untuk Meningkatkan kecerdasan Kognitif dan Psikomotor	123
4.2.4 Kelemahan dan Kelebihan Metode <i>Storytelling</i> dalam Meningkatkan kecerdasan Kognitif dan Psikomotor	124

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan	126
5.2 Rekomendasi	127
5.2.1 Bagi Peneliti	127
5.2.2 Bagi Pendidikan Formal dan Nonformal	127
5.2.3 Bagi Siswa	128

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

2.1	Tahap Pembelajaran <i>Storytelling</i>	12
3.1	Sampel Penelitian	43
3.2	Indikator Kecerdasan Kognitif dan Psikomotor	45
3.3	Pedoman dalam Kecerdasan Kognitif	45
3.4	Pedoman dalam Kecerdasan Psikomotor	46
3.5	Format penilaian <i>Posttest</i> kecerdasan Kognitif	47
3.6	Format penilaian Table Penilaian <i>Posttest</i> kecerdasan Psikomotor	48
4.1	Profil siswa	64
4.2	Kompetensi Dasar (KD) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	67
4.3	RPP Pertemuan Ke-1	70
4.4	Hasil Penilaian awal	72
4.5	RPP Pertemuan Ke-2	77
4.6	RPP Pertemuan Ke-3	87
4.7	RPP Pertemuan Ke-4	97
4.8	RPP Pertemuan Ke-5	104
4.9	Hasil Penilaian <i>Posttest</i> Kecerdasan Kognitif	105
4.10	Hasil Penilaian <i>Posttest</i> Kecerdasan Psikomotor	106
4.11	Perhitungan Frekuensi Kelas Interval	111
4.12	Perolehan nilai (d) Berdasarkan Nilai awal dan <i>Posttest</i>	112
4.13	Perhitunagn nilai signifikan	116

DAFTAR GAMBAR

3.1	Peta Kec. Telagasari	43
3.2	Keadaan Sekolah	52
3.3	Keadaan Kediaman Siswa	52
3.4	Proses Wawancara	53
4.1	Wawancara terhadap siswa	64
4.2	Proses <i>Pretest</i>	76
4.3	Proses Pertemuan Ke-2	86
4.4	Proses Pertemuan Ke-3	97
4.5	Proses Pertemuan Ke-4	103
4.6	Proses Latihan Pertemuan Ke-4	103
4.7	Proses <i>Posstest</i> Kecerdasan Kognitif	110
4.8	Proses <i>Posstest</i> Kecerdasan Psikomotor	111

DAFTAR BAGAN

2.1	Tahapan penerapan metode <i>Storytelling</i>	18
2.2	Kecerdasan Kognitif	20
2.3	Hubungan Antara Teori dengan Rumusan Masalah	41
4.1	Skema Pembelajaran	66
4.2	Skema pembelajaran Pertemuan ke-2	84
4.3	Skema pembelajaran pertemuan ke-3	94
4.4	Skema pembelajaran pertemuan ke-4	101

DAFTAR DIAGRAM

4.1	Peningkatan Nilai Pretest dan Posttest Siswa Pada Kecerdasan Kognitif	120
4.2	Peningkatan Nilai Pretest dan Posttest Siswa Pada Kecerdasan Psikomotor	120

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. (2003). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia
- Aliyah, S. (2011). Pengaruh Metode Storytelling dengan Media Panggung Boneka terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak Usia Dini. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, UPI, Bandung.
- Allport, (2003). Personality: A Psychological Interpretation. New York: Henry, Holt and Company.
- Agustinus Sani, Aryanto. Gamelan Soepra: Konsep dan Perilaku Musikal untuk Mencapai Tujuan Pendidikan (2018). E-Jurnal. Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. (2007). Cara Pintar Mendongeng, Jakarta: Mizan.
- Bloom, Benjamin S., etc. (1956). Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain. New York : Longmans, Green and Co.
- Creswell John, 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Dinie Ratri, Desinngrum. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta. Psikosain..
- Echols, J.M, dan Shadil, H. (1975). Kamus Inggris – Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Fajrie, Nur. (2016).Pengenalan Kegiatan Seni Rupa untuk Anak Tunanetra dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Sensitivitas. Jurnal Imajinasi Vol X no 2.
- Geisler, H. (1997). Storytelling Professionally: The Nuts and Bolts of A Working Performer. Englewood, Colorado: Libraries Unlimited, Inc.
- Hallahan, Daniel P & James M Kauffman. (2006). Exceptional Learners: Introduction to Special Education Tenth Edition. USA: Pearson Education, inc.
- Hendriyani, D (2016). Pengembangan SENI BUDAYA & KETERAMPILAN. Yogyakarta: Ombok.

- Haryadi, Toto dan Aripin. (2015). Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi “Warungku”. Artikel: Andharupa. Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia.
- Hodkinson, A., Vickerman, P. (2009) Key Issues in Special Educational Needs and Inclusion. London: Sage
- Komalasari, Heni (2014) PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN TARI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA TUNANETRA DAN TUNARUNGU. Tesis. Sekolah Pascasarjana: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lewis, V. (2003). *Development and Disability*. United Kingdom: Blackwell Publishing.
- Masunah, J & Narawati, T. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni: sebuah bunga rampai*. Bandung: P4ST UPI.
- Masunah Juju. (2016). Multicultural Dance Education fot Teaching Students with Disabilities. Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyadi, Seto. (2019). Memahami Kecerdasan KognitifAnaka Sesuai Tingkat Umurnya. Blog: Melintas Cakrawala.
- Munandar, Utami. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka cipta.
- Narawati, T. (2003). Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa. Bandung: P4ST (Pusat Penulisan dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional) Universitas Pendidikan Indonesia.
- Natawidjaya, Rochman, dkk. 2007. Rujukan Filsafat, Teori, dan Praksis Ilmu Pendidikan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Nurchayani, D. (2010). Pengaruh Kegiatan Storytelling Terhadap Pertumbuhan Minat Baca Siswa di TK Bangun 1 Getas Kec. Pabelan Kab. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Nurhidayah Nisa. (2013). “Penerapan Metode Model Construction untuk Meningkatkan kemampuan Cognitive Mapping Pada Anak Tunanetra”. Tesis. Sekolah Pascasarjana: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhidayah Nisa dan Juang Suganto. (2016). Model Construction Untuk Meningkatkan Kemampuan Cpgnitive Mapping Anak Tunanetra. JSSI_Anaku volume 18 no 2.

- Patra Herwin. (2012). "Model Pembelajaran Perkusi Bagi Siswa Tunanetra". Tesis. Sekolah Pascasarjana: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Patty, F., dkk., Pengantar Psikologi Umum, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Rachman Arief. (2007). Home Schooling: Rumah Kelasku, Dunia Sekolahku. Jakarta: Buku Kompas
- Saldaria, Elnida (2017) *PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE STORYTELLING BERBANTUAN BIG BOOK*. Tesis. Sekolah Pascasarjana: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sartain, AQ. Et.al. Psychology. (1958). Understanding Human Behaviour, (New York: MC Graw Hill Book Company.
- Scholl, G.T. (1986). What Does it Mean to be Blind? Definitions, Terminology, and Prevalence. In G.T. Scholl (Ed.), Foundations of Education for Blind and Visually Handicapped Children and Youth: Theory and Practice (pp. 23-33). New York: AFB Press
- Sedyawati, Edi, dkk. (1986) *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. (1986). "Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari", Yogyakarta : Laligo
- Soemantri. (2005). Metode Perkembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta.. Departemen Pendidikan.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, Ace. (2006). *Pembinaan dan Penyelenggaraan Komunitas Sekolah Rumah sebagai Satuan Pendidikan Kesetaraan*. Jakarta.
- Todaro. Michael P. & Smith. Stephen C. 2006. Pembangunan Ekonomi. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga

Undang – Undang Dasar Republik Indonesia. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Yusuf, Syamsu dan Nurihsan A Juntika. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Rosda Karya.